

## **Pengertian dan pengembangan pendekatan, model, metode, strategi, teknik, dan manfaat media dalam strategi pembelajaran dalam pembelajaran fisika.**

### **A. Pendekatan**

#### **1. Pengertian**

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu (Zevtiawan, 2016).

#### **2. Pengembangan**

Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata peserta didik sehari-hari. Pembelajaran kontekstual merupakan sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang cocok untuk otak, dirancang untuk mengaitkan antara isi materi yang dipelajari peserta didik di sekolah dengan situasi nyata kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, maupun masyarakat dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya. Dengan melaksanakan pembelajaran yang diatur sendiri, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, menghargai orang lain dan berperang serta dalam tugas-tugas penilaian autentik.

### **B. Model**

#### **1. Pengertian**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran (Zevtiawan, 2016).

## B. Pengembangan

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang masih harus dijabarkan lebih lanjut ke dalam strategi dan model pembelajaran tertentu sehingga mudah dipraktikkan. Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan model yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Model STAD merupakan variasi model pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti dan sangat mudah diadaptasi di berbagai mata pelajaran, tak terkecuali mata pelajaran IPA. Model ini mengelompokkan peserta didik secara heterogen, kemudian peserta didik yang pandai menjelaskan pada anggota lain sampai mengerti.

## C. Metode

### 1. Pengertian

Metode diartikan suatu jalan atau cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jalan untuk mencapai tujuan itu bermakna ditempatkan pada posisinya sebagai cara untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, dalam konteks yang makro, metode dapat juga diartikan sebagai alat untuk mengelola dan mengembangkansuatu gagasan sehingga menghasilkan suatu teori atau temuan (Zevtiawan, 2016).

### 2. Pengembangan

Hypnoteaching berasal dari dua kata yaitu hypnosis dan teaching. Hypnosis dapat diartikan sebagai sugesti teaching adalah kegiatan mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan sehingga akan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

Model pembelajaran hypnoteaching yang dikembangkan dalam penelitian ini mempunyai lima sintaks hasil modifikasi dari berbagai referensi yaitu, intention (niat dan motivasi dalam diri); pacing (menyamakan posisi); leading (memimpin atau mengarahkan sesuatu); discussion (berdiskusi mengenai materi yang akan dipelajari);

dan evaluation (evaluasi).

#### D. Strategi

##### 1. Pengertian

Menurut Rohani mengutip pendapat Nana Sudjana mengatakan bahwa strategi mengajar (pengajaran) adalah “taktik” yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (pengajaran) agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efisien (Zevtiawan, 2016).

##### 2. Pengembangan

#### Pengembangan Strategi Pembelajaran Fisika Berdasarkan Teori KM

Berdasarkan hasil penelitian Uzoğlu & Büyükkasap (2011), dalam hubungannya terhadap prestasi IPA-matematika, kecerdasan linguistik, logis-matematis, visual, interpersonal, intrapersonal dan kinestik memiliki hubungan yang positif, sedangkan kecerdasan musikal memiliki hubungan yang negatif.

Hal ini berarti siswa yang memiliki kecerdasan dominan musikal cenderung berprestasi rendah di bidang IPA-matematika bila dibandingkan dengan siswa dengan kecerdasan dominan lainnya. Namun, hal ini tidak perlu dirisaukan karena menurut Harianto (2011: 86), musik dapat mengembangkan kecakapan sikap, tingkah laku, dan disiplin. Melalui musik, rasa percaya diri akan meningkat yang kemudian menular ke bidang lainnya, seperti IPA. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ozdemir & Tekkaya (2006) yang menyatakan bahwa dengan pengintegrasian kecerdasan majemuk dalam kurikulum pembelajaran, tipe kecerdasan siswa bisa diubah. Oleh karena itu, guru IPA harus mengetahui tipe KM siswa untuk mengintegrasikan teori kecerdasan majemuk secara akurat dalam kurikulum. Untuk memulai perencanaan pelajaran, guru dapat mewujudkan suatu konsep yang ingin mereka ajarkan dan mengidentifikasi kecerdasan yang sekiranya paling tepat untuk disampaikan isinya (Uno & Umar, 2010: 162).

#### E. Teknik

## 1. Pengertian

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalnya, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah peserta didik yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah peserta didiknya terbatas. Berbeda dengan metode teknik lebih bersifat spesifik. Dalam penerapannya, teknik-teknik tersebut tidaklah berdiri sendiri secara terpisah. Penggunaannya dapat dilakukan bersama-sama atau saling menunjang satu dengan yang lain (Zevtiawan, 2016).

## 2. Pengembangan

Penelitian Pendidikan dan Pengembangan (R & D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R & D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian.

## F. Manfaat Media dalam Strategi Pembelajaran

Menurut Hamidjojo yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai seseorang untuk menyebarkan ide sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Sementara Blacks dan Horalsen berpendapat bahwa media adalah saluran komunikasi atau medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan, di mana medium itu merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator ke komunikan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah suatu alat atau sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran atau jembatan dalam kegiatan komunikasi (penyampaian dan penerimaan pesan) antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan) (Miftah, 2013).